

**NASKAH PUBLIKASI**

**MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN  
BERBASIS WEB**

**( Studi Kasus : Alva Jaya Cell )**

**PROYEK TUGAS AKHIR**



Disusun oleh :  
**Robby Syihabillah**  
**3105111417**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA  
2019**

**NASKAH PUBLIKASI**

**MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN  
BERBASIS WEB**

**( Studi Kasus : Alva Jaya Cell )**

**PROYEK TUGAS AKHIR**

Disusun oleh :  
**Robby Syihabillah**  
**3105111417**

Pembimbing

**Suyud Widiono, S.Pd., M.Kom.**

Tanggal : .....

# MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB ( Studi Kasus : Alva Jaya Cell )

**Robby Syihabillah**

*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta  
E-mail : [robbysyihabillah@gmail.com](mailto:robbysyihabillah@gmail.com)*

## ABSTRAK

*Alva Jaya Cell adalah toko gawai yang menyediakan aneka macam gawai dari berbagai macam merk global yang sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat luas seperti Apple, Samsung, Asus, Xiaomi, Oppo, Vivo, dan lain sebagainya. Saat ini Alva Jaya Cell masih menggunakan “cara lama” atau belum ter-komputerisasi untuk pemasaran dan penjualan produk. Hal ini mengakibatkan usaha bapak Abdul Munir selaku pemilik usaha, mengalami keterlambatan dalam persaingan dengan toko-toko gawai lain yang jauh lebih awal dibangun di Yogyakarta dan sekitarnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dibutuhkan website sarana pemasaran produk secara online. Dengan pembangunan aplikasi berbasis web ini, yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database sistem, mampu mengatasi permasalahan-permasalahan transaksi pembelian, transaksi penjualan dan promosi produk yang dijual.*

*Kata Kunci: Media Transaksi, Pemesanan, Promosi, Website, Penjualan, Pembelian.*

## 1. PENDAHULUAN

Alva Jaya Cell adalah toko gawai yang menyediakan aneka macam gawai dari berbagai macam merk global yang sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat luas seperti Apple, Samsung, Asus, Xiaomi, Oppo, Vivo, dan lain sebagainya. Alva Jaya Cell beralamatkan di Jalan Laksda Adisucipto No 167 (Bawah Gedung KFC, Utara UIN), Kecamatan Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

Saat ini Alva Jaya Cell masih menggunakan “cara lama” atau belum ter-komputerisasi untuk pemasaran dan penjualan produk. Hal ini mengakibatkan usaha bapak Abdul Munir selaku pemilik usaha, mengalami keterlambatan dalam persaingan dengan toko-toko gawai lain yang jauh lebih awal dibangun di Yogyakarta dan sekitarnya.

Proses pemasaran dan penyajian informasi Alva Jaya Cell untuk saat ini hanya mengandalkan

komunikasi dari mulut ke mulut, *broadcast* via WA (Whatsapp) dan kunjungan langsung oleh konsumen untuk melihat model produk dan stok produk yang sesuai dengan keinginan konsumen. Selain itu juga pengelolaan data pada toko ini juga masih manual, sehingga pada saat akan membuat laporan penjualan harian karyawan harus melihat semua nota penjualan pada hari tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas dan dengan diiringi perkembangan teknologi saat ini, maka penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul Membangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus : Alva Jaya Cell).

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Tinjauan Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki bidang dan

tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan.

Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Komputer Berbasis Web (Studi Kasus Konco Kenthel Computer). Pada penelitian tersebut pembahasan meliputi perancangan dan implementasi *website* yang bertujuan sebagai media promosi dan penjualan berbagai macam perlengkapan komputer yang dijual oleh toko Konco Kenthel Computer. [1].

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Sparepart Sepeda Motor Bebas Web (Studi Kasus Sinduadi Motor). Kasus ini membahas mengenai perancangan dan implementasi *website* yang bertujuan sebagai media promosi dan penjualan *sparepart* sepeda motor yang dijual oleh Sinduadi Motor, *website* yang dibuat sudah dilengkapi dengan laporan penjualan. [2].

Aplikasi Pemesanan Online Berbasis Web (Studi Kasus Sekar Collection Boutique Medari). Dalam kasus ini membahas mengenai aplikasi pemesanan secara online yang meliputi informasi produk yang disampaikan ke pelanggan, konfirmasi pembelian menggunakan via email, cara pembayaran melalui transfer ke rekening bank yang telah ditunjuk dan pengiriman barang melalui pos sehingga sampai ke pelanggan. [3].

## 2.2 Dasar Teori

### 2.2.1 Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. [4].

Sistem merupakan kumpulan objek-objek yang berelasi dan berinteraksi, hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan [4].

Dari dua pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsure atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain.

### 2.2.2 Informasi

Pesatnya perkembangan teknologi memungkinkan proses penjualan atau pemesanan dapat dilakukan secara online melalui sebuah *website*. Proses pemesanan online tersebut menyediakan informasi mengenai produk barang atau jasa yang ditawarkan. Informasi sendiri memiliki peranan penting yang dapat membuat sistem berjalan sesuai tujuan.

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. [5].

### 2.2.3 Penjualan

Penjualan merupakan fungsi yang memiliki kontak paling besar dengan lingkungan eksternal, padahal perusahaan hanya memiliki kendali yang terbatas terhadap lingkungan eksternal. Oleh karena itu penjualan atau pemasaran memainkan peranan penting dalam pengembangan strategi.[6].

Strategi penjualan (pemasaran) terdiri atas lima elemen yang saling berkaitan. Kelima elemen tersebut adalah:

1. Pemilihan pasar yang akan dilayani
2. Perencanaan produk, meliputi produk spesifik yang dijual, pembentukan lini produk, dan desain penawaran individual pada masing-masing lini.
3. Penetapan harga, yaitu menentukan harga yang dapat mencerminkan nilai kuantitatif dari produk kepada pelanggan.
4. Sistem distribusi, yaitu saluran perdagangan grosir dan eceran yang dilalui produk hingga mencapai konsumen akhir yang membeli dan menggunakannya.

Komunikasi pemasaran (penjualan) meliputi: periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, *direct marketing*, dan *public relation*.

### 2.2.4 Website

Secara garis besar *website* merupakan sistem komunikasi dan informasi hypertext yang digunakan pada jaringan komputer internet. Dan site adalah tempat dimana dokumen-dokumen web berada.[7].

*Website* adalah sebuah media presentasi online untuk sebuah perusahaan atau individu. *Website* juga dapat digunakan sebagai media penyampai informasi secara online, seperti *detik.com*, *okezone.com*, *vivanews.com* dan lain-lain.[8].

### 2.2.5 Database

Database/Basis Data adalah sebagai berikut: Basis data dapat dipahami sebagai suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa merangkap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (kalaupun ada maka kerangkapan data tersebut harus seminimal mungkin dan terkontrol (*controlled redundancy*), data disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan atau ditampilkan kembali, data dapat digunakan satu atau lebih program-program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan dengan program yang akan menggunakannya, data disimpan dengan sedemikian rupa sehingga proses penambahan, pengembalian, dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol.[8].

### 2.2.6 Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan sangat erat kaitannya dengan sistem informasi pemesanan, karena memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan dari penjualan barang secara online. Sistem informasi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan, dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. [9].

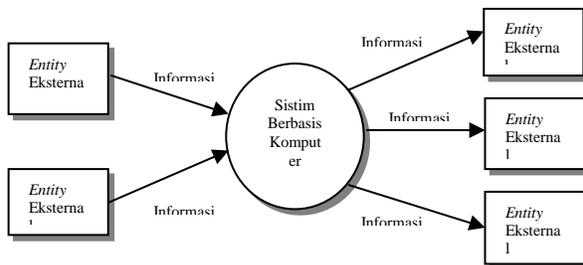
Sistem informasi penjualan merupakan salah satu dari sistem informasi yang terpenting pada perusahaan umumnya. Sistem Informasi penjualan ini bertujuan untuk membantu manajer dalam berbagai hal seperti:

- Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.
- Manajemen dapat menerima laporan lebih sering dan terperinci.
- Manajemen dapat memonitor prestasi produk, pasar, karyawan, penjualan dan berbagai unit pemasaran lainnya.

Sistem informasi penjualan sangat berperan dalam setiap perusahaan yang menawarkan produk baik berupa barang ataupun jasa. Sistem informasi penjualan juga berguna sebagai media promosi, kegiatan-kegiatan pemasaran yang dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Sistem informasi penjualan bertujuan agar aktivitas penjualan yang dilakukan dapat cepat serta akurat diselesaikan dan informasi yang tersaji dapat tepat waktu pada saat dibutuhkan.

### 2.2.7 Diagram Alir Data

Sebuah teknis grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari *input* menjadi *output*. DAD dapat digunakan untuk menyajikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada setiap tingkat abstraksi, dapat dipartisi ke dalam tingkat-tingkat yang merepresentasikan aliran informasi yang bertambah dan fungsi ideal [10].

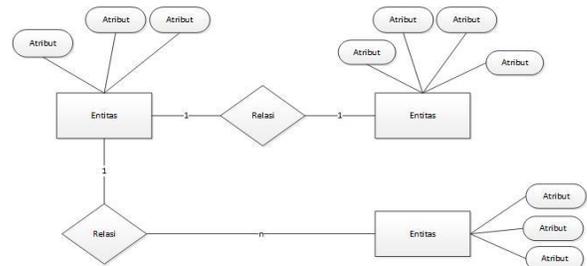


Gambar 1. Contoh Diagram Alir Data

### 2.2.8 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data. Atribut dari masing-masing objek data yang ditulis pada ERD digambarkan dengan menggunakan deskripsi objek data. ERD memungkinkan perancang perangkat lunak mengidentifikasi objek data dan hubungannya menggunakan notasi grafis.[10].

Notasi pada ERD merepresentasikan objek data dan hubungan antar objek data. Sebuah persegi panjang yang diberi label merepresentasikan sebuah objek data. Hubungan ditunjukkan dengan garis yang diberi label yang menghubungkan objek. Pada beberapa ERD, garis yang menghubungkan berisi sebuah permata yang diberi label. Sambungan antara objek data dan hubungannya dibangun dengan menggunakan simbol khusus yang menunjukkan kardinalitas dan modalitas.



Gambar 2. Contoh Diagram Alir Data

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Alva Jaya Cell yang merupakan toko gawai yang menyediakan aneka macam gawai dari berbagai macam merk global yang sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat luas, seperti Apple, Samsung, Asus, Xiaomi, Oppo, Vivo, dan lain sebagainya. Bertempat di Jalan Laksda Adisucipto No 167 (Bawah Gedung KFC, Utara UIN), Kecamatan Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

### 3.2. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan atau permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan fakta dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian. Dalam laporan ini penulis menerapkan tiga metode pengumpulan data Studi Pustaka, Observasi, Wawancara.

### 3.3 Analisis Dan Perancangan Sistem

Mamasuki tahap analisis dan perancangan sistem ini penulis merancang sistem yang dapat membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh

Alva Jaya Cell. Dalam sistem informasi penjualan peralatan olahraga yang memiliki modul transaksi pembayaran awal, transaksi pelunasan, transaksi pembayaran langsung, transaksi pembelian barang dari supplier. Maka dari itu data yang diperlukan adalah data yang akurat baik itu dari dokumen dan prosedur yang ada ataupun dari hasil wawancara, sehingga menghasilkan informasi yang benar.

a. Analisis sistem

Metode ini dilakukan untuk pengumpulan data-data pada objek, selanjutnya dengan menganalisis kebutuhan yang akan diolah ke dalam perancangan sistem informasi tersebut. Dimulai dari identifikasi masalah, memahami sistem yang berjalan, analisis sistem yang akan diusulkan

b. Perancangan sistem

Metode ini adalah melakukan perancangan dari semua data-data yang dianalisis baik dari desain sistem dan desain database, kemudian digambarkan dengan menggunakan diagram alir data (DAD) dan entity relationship diagram (ERD).

c. Flowchart Sistem

Flowchart sistem menjelaskan mengenai jalannya sistem secara umum.

d. Perancangan user interface sistem

User interface sistem yang sangat terkait dengan pengguna atau user. Dalam sebuah sistem yang baik harus mengutamakan kemudahan bagi pengguna user.

### 3.4 Implementasi

Pada tahap ini setelah melakukan analisis sistem, perancangan sistem dan perancangan user interface sistem, sistem akan di implementasikan secara mekanis. Dalam menggunakan bahasa pemrograman HTML (HyperText Markup Language), PHP (Hypertext Preprocessor), basis data MySQL, Apache untuk web server dan desain web menggunakan Bootstrap serta didukung software Sublime Text 3, Adobe Photoshop CS6 dan Google Chrome sebagai browser, sebagai sarana untuk membangun sistem informasi.

### 1.5 Metode Pengujian Sistem

Setelah perangkat lunak dibangun, maka dilakukan pengujian untuk menguji tingkat keberhasilan sistem yang telah dibangun. Hal ini dilakukan untuk memastikan kehandalan program serta sebagai tolak ukur dari sistem tersebut, apabila data yang ditampilkan tidak sesuai dengan tujuan maka akan ada perbaikan sampai data yang ditampilkan sesuai tujuan yang dibutuhkan.

*Black box testing* merupakan pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui uji

data dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Pengujian *black box* mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya atau interface, fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa yang terjadi dalam proses detailnya atau hanya mengetahui input dan outputnya saja. Dengan demikian, nantinya penulis akan menggunakan pengujian dengan *black box testing* untuk memeriksa fungsional dari aplikasi yang akan dibuat.

## 4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

### 4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Dalam membuat perancangan desain sistem, terlebih dahulu perlu di lakukan suatu tahap analisis sistem itu sendiri. Tahap analisa sistem ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem ini dibuat dan dijalankan. Selain itu, analisis sistem juga di perlukan untuk mendefinisikan permasalahan dan hambatan yan terjadi serta diharapkan dapat menangani masalah-masalah yang ada. Analisis yang di lakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan wawancara langsung dan observasi.

Setelah melakukan wawancara dan observasi penulis menemukan adanya kekurangan dalam sistem penjualan yang berada di Alva Jaya Cell. Pada saat ini toko hanya memperkenalkan menggunakan brosur atau spanduk untuk dipromosikan kepada konsumen, serta pelanggan harus datang langsung ke toko demi melihat dan membeli produk barang baru yang tersedia pada toko proses. Sehingga dengan adanya website ini konsumen bisa langsung mengakses lewat website tersebut dan memudahkan konsumen melihat dan membeli barang-barang yang baru pada penjualan ini konsumen bisa memilih stok terbaru dari toko.

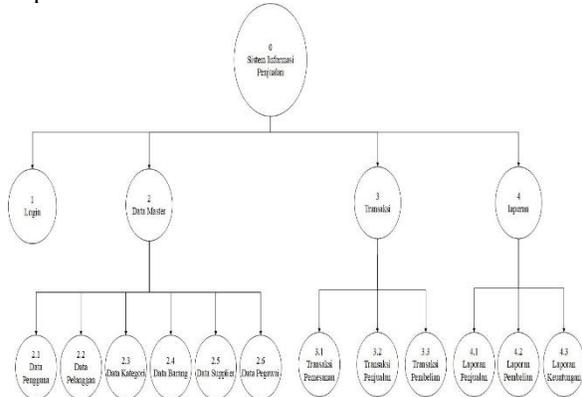
Berdasarkan analisis di atas, maka akan dibangun sebuah sistem yang dapat memberikan solusi atas masalah yang terdapat di Alva Jaya Cell dimana sistem memudahkan pembeli untuk memilih model yang terbaru dan bisa langsung membeli lewat website tersebut sehingga konsumen tidak langsung datang ke toko dalam pembelian model yang diinginkan. Dalam pembuatan website ini konsumen dapat mempermudah untuk memilih model-model yang tersedia dan yang terbaru.

### 4.2. Analisa Kebutuhan

Analisa sistem dalam suatu instansi atau lembaga sangat penting karena berfungsi untuk mengetahui bagaimana sistem itu berjalan dan agar sistem yang dibuat dapat menghasilkan output yang di inginkan untuk mendapatkan pencapaian tujuan yang di rencanakan.

#### 4.4.1 Diagram Jenjang

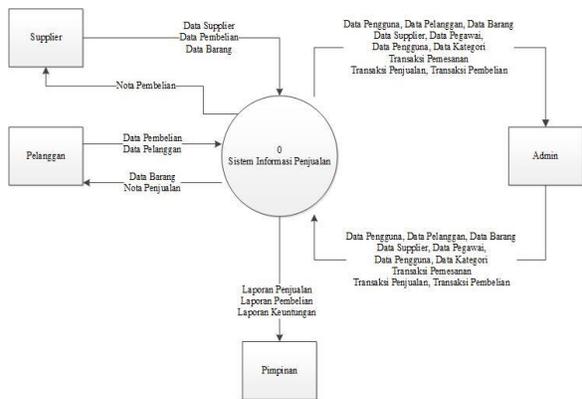
Diagram jenjang merupakan sebuah diagram yang menggambarkan proses-proses apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem secara umum.



Gambar 3. Diagram Jenjang

#### 4.4.2. Diagram Konteks

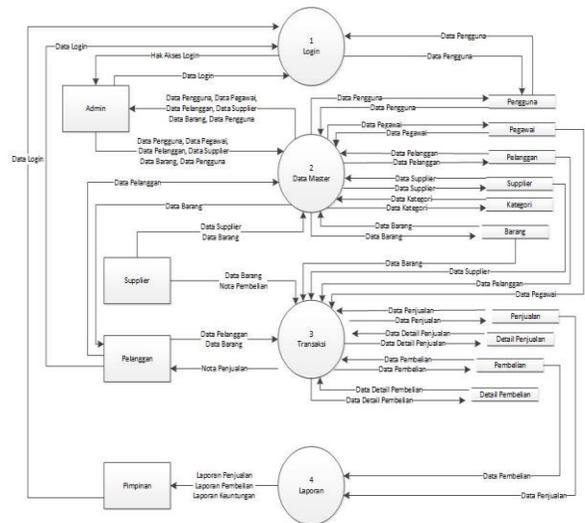
Diagram konteks merupakan bagian dari Diagram Alir Data (DAD) level 0, yang menggambarkan lingkungan sistem dengan menunjukkan aliran-aliran data menuju sistem, dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang berhubungan dengan pengguna sistem.



Gambar 4. Diagram Konteks

#### 4.4.3. Diagram Level 1

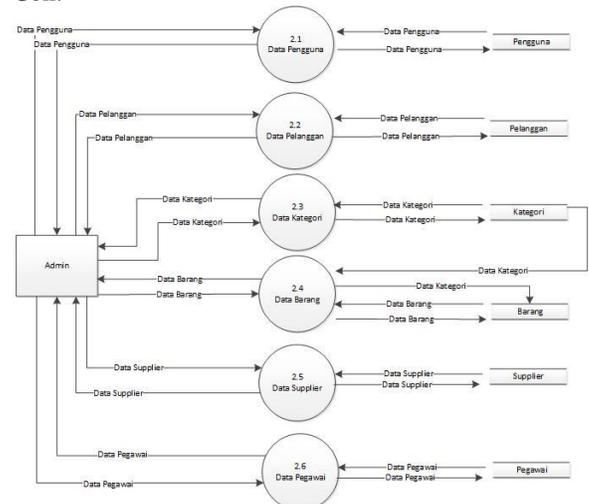
Pada Diagram Alir Data Level 1 menggambarkan Alur sistem beserta penyimpanan datanya. Terdapat 4 proses login, master data, transaksi dan laporan sebagai proses penjualan pada Alva Jaya Cell.



Gambar 5. Diagram Level 1

#### 4.4.4 Diagram Level 2 Proses 1

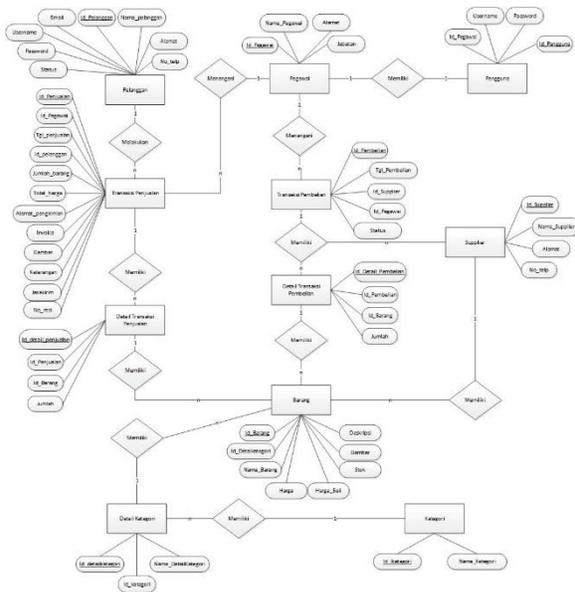
Pada Diagram Alir Data Level 2 proses 1, terdapat 5 proses yaitu data pengguna, data pelanggan, data barang, data supplier dan data pegawai sebagai proses penjualan pada Alva Jaya Cell.



Gambar 6. Diagram Level 2 Proses 1

#### 4.4.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram sebagai alat bantu dalam perencanaan sistem yang akan di jalankan. Komponen ERD adalah entitas, atribut dan relasi. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda.

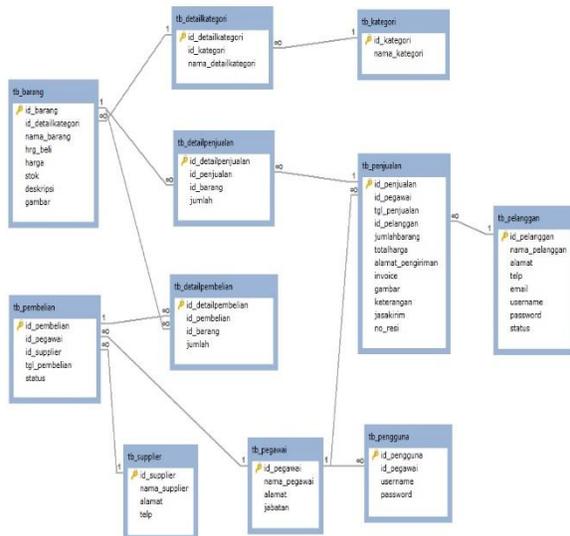


Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD)

#### 4.4.6 Relasi Tabel

Relasi tabel adalah data yang menggambarkan hubungan antara tabel yang satu dengan yang lainnya.

Relasi diizinkan kita untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan hubungan entitas dengan entitas yang lainnya. Sebuah relasi memiliki kata kunci atau key yang merupakan atribut yang unik untuk membedakan suatu entitas dengan entitas yang lainnya, agar memudahkan membangun suatu tabel.



Gambar 8. Relasi Tabel

### 5. IMPLEMENTASI SISTEM

#### 5.1. Implementasi

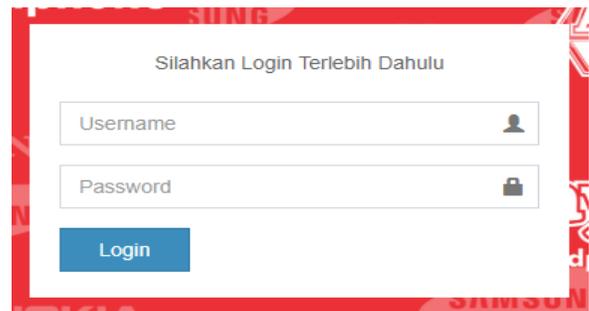
Proses implementasi dari perancangan aplikasi yang dilakukan pada bab sebelumnya akan

dijelaskan pada bab ini. Implementasi bertujuan untuk menterjemahkan keperluan perangkat lunak ke dalam bentuk sebenarnya yang dimengerti oleh komputer atau dengan kata lain tahap implementasi ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap perancangan yang sudah dilakukan. Dalam tahap implementasi ini akan dijelaskan mengenai perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang digunakan dalam membangun sistem ini, file-file yang digunakan dalam membangun sistem, tampilan web beserta potongan-potongan script program untuk menampilkan Halaman web.

### 5.2 Implementasi Sistem

#### 5.2.1. Tampilan Halaman Login

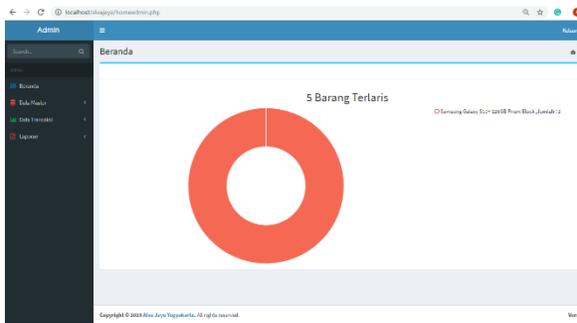
Halaman login ini adalah tampilan form bagi user atau pengguna system. Saat form ini tampil maka user harus memasukkan Username pengguna dan password. Jika login berhasil maka user akan bisa mengakses form-form data sesuai hak akses setiap user tetapi jika login tidak berhasil maka user diminta akan untuk mengisi kembali username dan password sesuai username dan password masing-masing .



Gambar 9 Tampilan Halaman Login

#### 5.2.2 Tampilan Halaman Menu Utama

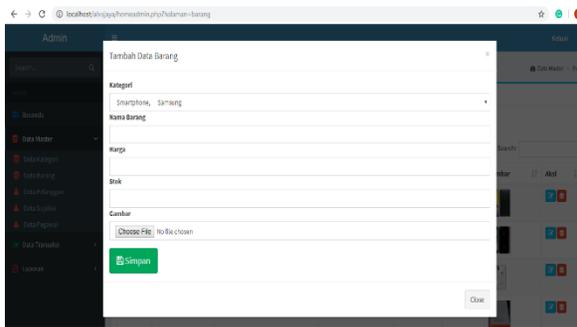
Halaman menu utama adalah sebuah tampilan form yang pertama kali muncul setelah User berhasil Login. Form menu utama ini merupakan tampilan utama yang terdapat tampilan menu-menu yang digunakan untuk mengelola sistem ini. Form ini berisikan menu bar untuk Master, transaksi dan laporan dimana di setiap menu bar tersebut masih terdapat sub menu yang masing-masing terdapat di menu bar tersebut, antara lain: menu bar Master terdapat sub menu data kategori, data barang, data pelanggan, data supplier dan data pegawai, menu bar Transaksi terdapat sub menu pembelian, pemesanan dan penjualan menu bar laporan terdapat sub menu laporan pembelian dan laporan pemesanan.



Gambar 10. Tampilan Halaman Menu Utama

### 5.2.3 Tampilan Halaman Input Data Barang

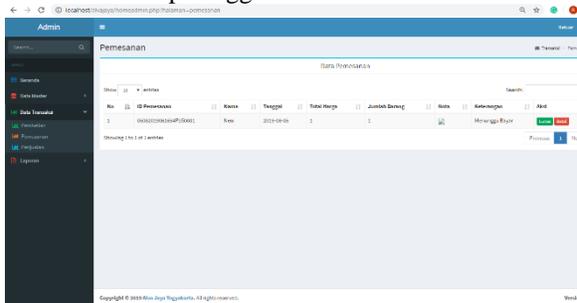
Halaman barang digunakan untuk menyimpan, merubah, menghapus data barang yang di miliki pada Alva Jaya Cell. Jika ingin menambah data tinggal klik button tambah dan jika ingin merubah dan menghapus data barang maka tinggal klik *button* edit dan hapus yang tersedia pada kolom.



Gambar 11. Tampilan Halaman Input Data Barang

### 5.2.4 Tampilan Halaman Transaksi Pemesanan

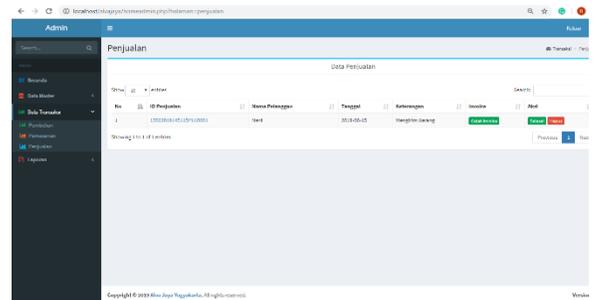
Halaman pemesanan yang di miliki pada Alva Jaya Cell digunakan admin untuk mengecek bukti pembayaran pelanggan dalam memesan barang dan memvalidasi proses transaksi pemesanan yang telah dilakukan oleh pelanggan .



Gambar 12. Tampilan Halaman Transaksi Pemesanan

### 5.2.5 Tampilan Halaman Transaksi Penjualan

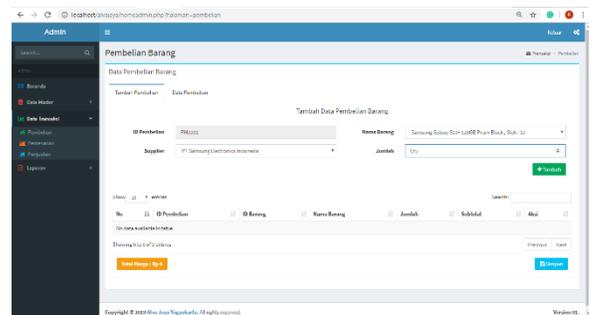
Halaman transaksi penjualan yang di miliki pada Alva Jaya Cell merupakan proses selanjutnya setelah proses transaksi pemesanan yang telah membayar barang yang dipesan dengan lunas. Form ini juga digunakan untuk admin memvalidasi proses transaksi penjualan apakah barang sedang dikirim atau belum pada pelanggan.



Gambar 13. Tampilan Transaksi Penjualan

### 5.2.6 Tampilan Halaman Transaksi Pembelian

Halaman pembelian yang di miliki pada Alva Jaya Cell merupakan form yang digunakan oleh admin dalam menginputkan transaksi pembelian barang yang terjadi dengan *supplier* dengan memasukan nama *supplier*, nama barang dan jumlah barang yang dibeli.



Gambar 14. Tampilan Halaman Transaksi Pembelian

### 5.2.7 Tampilan Halaman Riwayat Belanja

Halaman riwayat belanja merupakan tampilan riwayat transaksi yang pernah dilakukan pelanggan .



Gambar 15. Tampilan Halaman Riwayat Belanja

## 6. PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan dalam tugas akhir ini telah menghasilkan analisis, perancangan dan implementasi yaitu sebuah aplikasi untuk menyelesaikan masalah pada Alva Jaya Cell. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan adanya program aplikasi yang dibuat oleh penulis, maka data mengenai transaksi pemesanan, penjualan dan pembelian barang dapat tersimpan dengan baik dan aman karena data-data tersebut sudah disimpan ke dalam sebuah media database.
- b. Program aplikasi yang dibuat oleh penulis dapat memudahkan dan mempercepat kinerja bagian admin dalam mengontrol data pemesanan secara *online* dan dapat mendata pembayaran yang masuk.
- c. Selain itu, karena data transaksi pemesanan, penjualan dan pembelian barang sudah terintegrasikan maka memudahkan admin dalam membuat laporan pemesanan dan laporan pembelian barang.
- d. Sistem yang telah dibuat oleh penulis juga dapat mencetak semua laporan yang dibutuhkan oleh pemilik usaha (pengguna) yaitu berupa ; laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan keuntungan.
- e. Dengan adanya program aplikasi yang dibuat oleh penulis, maka dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi dan memudahkan pelanggan dalam melihat stok barang yang masih tersedia pada Alva Jaya Cell tanpa harus datang langsung ke toko.
- f. Sistem telah diuji menggunakan metode *blackbox testing* dan telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai yang diharapkan oleh penulis dan pengguna.

### 6.2. Saran

Berdasarkan hasil uraian Sistem Informasi Penjualan di Alva Jaya Cell penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pembuatan program ini masih dapat dikembangkan seiring dengan kebutuhan spesifikasi pengguna, terutama dalam hal tampilan. Ada baiknya dibuat tampilan yang lebih menarik dan dikembangkan lebih lanjut.
- b. Dalam sistem penjualan yang telah dibangun belum adanya sistem back up data secara berkala untuk menghindari kehilangan data, sehingga diharapkan untuk pengembangan selanjutnya agar bisa membuat sistem back up data.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eko, (2013), Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Komputer Berbasis Web (Studi Kasus : Konco Kenthel Computer). Kerja Praktik, Universitas Teknologi Yogyakarta : Yogyakarta.
- [2] Subhan, Mohammad, (2013), Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Sparepart Sepeda Motor berbasis Web (Studi Kasus : Sinduadi Motor). Kerja Praktik, Universitas Teknologi Yogyakarta : Yogyakarta.
- [3] Haspari, Noor, Wahyu, (2011), Aplikasi Pemesanan Online Berbasis Web (Studi Kasus : Sekar Collection Boutique Medari). Kerja Praktik, Universitas Teknologi Yogyakarta : Yogyakarta.
- [4] Kadir, Abdul, (2011), Pengenalan Sistem Informasi, Penerbit, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- [5] Kusri, (2007). Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Andi Offset, Yogyakarta..
- [6] Fandy Tjiptono. 2008. Strategi Pemasaran. Edisi 3. Yogyakarta: Andi Offset
- [7] Sutarman, (2009), Pengantar Teknologi Informasi, Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] Kadir, Abdul, (2011), Pengenalan Sistem Informasi, Penerbit, Yogyakarta, Graha Ilmu..
- [9] Tata Sutabri. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- [10] Roger S, Pressman, (2002), Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu). Andi Offset, Yogyakarta.